

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Subsektor F&B BEI 2020-2024

Maria Lusiana Yulianti¹⁾, Winna Roswina²⁾, Huwaida Zalfa Fakhriyah³⁾

Universitas Winaya Mukti

maria.lusiana2707@gmail.com¹⁾, winnaroswina71@gmail.com²⁾,

hwdzlfkhryh20@gmail.com³⁾

Corresponding Author: Huwaida Zalfa Fakhriyah³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Profitability and Liquidity on Capital Structure in the Food and Beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The sampling technique used is Purposive Sampling, and data analysis is carried out using panel data regression with the Econometric Views-13 (Eviews-13) software. The results of this study indicate that Profitability has a negative and significant effect on Capital Structure, Liquidity also has a negative and significant effect on Capital Structure, and Profitability and Liquidity simultaneously affect Capital Structure. This shows that the company's ability to generate profits and meet short-term obligations is a crucial factor in determining the company's financing policy.

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan di dunia bisnis semakin intensif memaksa perusahaan untuk mengelola struktur modal dengan baik agar bisa bertahan dan berkembang. Secara global, perusahaan *Food & Beverage* (F&B) merupakan sektor yang paling stabil, dinamis, dan terus berkembang. Amerika Serikat, Eropa, dan Asia Timur merupakan negara yang memiliki kecenderungan bahwa perusahaan F&B menggunakan modal internal (laba ditahan) ketika profitabilitas tinggi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi biasanya memiliki tingkat struktur modal yang sedikit karena tidak membutuhkan utang eksternal untuk mendanai ekspansi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), industri *Food And Beverage* tercatat memiliki pertumbuhan yang signifikan dan menyerap tenaga kerja besar. Pengelolaan keuangan F&B perlu dilakukan secara hati-hati, terutama dalam pemilihan struktur modal, agar dapat menjaga likuiditas, menekan risiko keuangan, dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, merupakan perlindungan usaha, perusahaan, badan usaha, dan perdagangan. Keputusan mengenai struktur modal menjadi krusial karena berhubungan dengan keseimbangan antara pemanfaatan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Perusahaan harus menentukan jumlah dana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Ervina Yulia Ningrum, 2022). Menurut (Kasmir, 2019) struktur modal adalah rasio yang memfokuskan proposi antara ekuitas dan utang dalam pembiayaan perusahaan. Struktur modal memiliki peranan penting karena mempengaruhi risiko dan upaya keuntungan yang diterima pemegang saham. Pengelolaan struktur modal yang efisien dapat mengakomodasi perusahaan dalam menumbuhkan nilai perusahaan dan mengoptimalkan biaya modal.

Dalam konteks perusahaan di subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perubahan kinerja keuangan selama periode 2020-2024 menunjukkan adanya perbedaan dalam beragam strategi pendanaan yang diimplementasikan, yang memiliki kekuatan mempengaruhi kinerja dan risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Tabel 1.
Struktur Modal Subsektor *Food and Beverage* Periode 2020-2024

No	Kode	Struktur Modal				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	MYOR	0,77	0,75	0,74	0,56	0,74
2	ICBP	1,06	1,16	1,01	0,92	0,88
3	INDF	1,06	1,07	0,93	0,86	0,85
4	GOOD	1,26	1,23	1,19	0,9	1,1
5	ULTJ	0,83	0,44	0,27	0,13	0,14
6	CPIN	0,33	0,41	0,51	0,52	0,41
7	DLTA	0,17	0,3	0,31	0,29	0,32
8	DMND	0,22	0,25	0,27	0,23	0,2
9	STTP	0,29	0,19	0,17	0,13	0,1
10	SKLT	0,9	0,64	0,75	0,57	0,66
11	ADES	0,37	0,26	0,23	0,21	1,7
12	ROTI	0,38	0,46	0,54	0,65	6,23
13	CLEO	0,47	0,35	0,48	0,52	0,38
14	AALI	0,44	0,44	0,31	0,28	0,24

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2025)

Fluktuasi Struktur Modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan, sehingga masih perlu diteliti maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal (studi kasus pada sub sektor *food and beverage* periode 2020-2024).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi menjadi alat utama sebuah organisasi, alat ini yang menjaga keandalan data dan mengomunikasikannya dengan manajemen dalam rangka pengambilan keputusan serta dengan pihak eksternal yang keterkaitan dengan organisasi (Alamsyah et al., n.d.). Akuntansi adalah keterampilan yang melibatkan pencatatan, penjelasan, dan merangkum informasi keuangan secara bermakna. Istilah "akuntansi" berasal dari kata itu sendiri. Ini merujuk pada metode dan pengetahuan yang terkait dengan sistem informasi bisnis, yang mencakup pembukuan, klasifikasi akun, penyusunan catatan akuntansi, dan pelaporan transaksi keuangan (Radiansyah, 2023). Teori trade-off menjelaskan bahwa sebuah perusahaan mencari keseimbangan antara manfaat pajak dari penggunaan utang dan biaya kebangkrutan, untuk menemukan struktur modal yang sebaik mungkin (Styawati et al., 2026). Menurut (Yulianti, 2025) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitasnya. Menurut (Amelia et al., 2023) Profitabilitas menunjukkan seberapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dari operasi normalnya, dan hal ini bergantung pada kebijakan yang diikuti oleh manajer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator Return On Asset (ROA). Menurut (Seto, A. A., Yulianti, M.L., 2023) rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang jatuh tempo dalam periode kurang dari satu tahun. Pada penelitian ini likuiditas menggunakan indikator Current Ratio (CR). Struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya (Astuti, S.E. et al., 2020). Dalam penelitian ini Struktur Modal menggunakan indikator Debt To Equity Ratio (DER).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode deskriptif menggambarkan kondisi variabel penelitian, sedangkan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2023).

Sumber data yang digunakan adalah Data Skunder, Data Skunder dalam penelitian ini data Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal dari Laporan Keuangan perusahaan subsektor F&B periode 2020-2024 yang diakses melalui website yaitu www.idx.co.id.

Populasi terjangkau pada penelitian ini 27 perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun periode 2020-2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2020-2024 (2) Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak melaporkan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut pada periode 2020-2024 (3) Perusahaan sub sektor *food and beverage* yang tidak menghasilkan laba di BEI secara berturut-turut pada periode tahun 2020-2024.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, serta menggunakan analisis verifikatif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi data panel untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi (R^2)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, Data panel merupakan penggabungan antara runtun/deret waktu (*data cross section* dan *time series*). Data panel merupakan data dari individu sama yang diamati dalam periode tertentu (Sihombing et al., 2021). Penelitian ini menggunakan alat analisis dengan bantuan aplikasi *Econometric Views* (Eviews 13) untuk menganalisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti, perolehannya dari sampel yang dipilih. Variabel yang berfungsi sebagai Independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas serta Struktur Modal merupakan Variabel Dependen. Jumlah sampel yang akan di analisis adalah Tiga belas (13) perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 dengan metode *purposive sampling* sesuai standar untuk pemilihan sampel. Berikut deskripsi data setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil nalisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.664923	10.51708	3.068000
Median	0.510000	9.690000	2.620000
Maximum	6.230000	22.20000	9.510000
Minimum	0.100000	3.530000	1.190000
Std. Dev.	0.785571	4.804119	1.666264
Skewness	5.598855	0.602509	1.431906
Kurtosis	40.07578	2.307668	5.498342
Jarque-Bera	4062.506	5.230855	39.11680
Probability	0.000000	0.073137	0.000000
Sum	43.22000	683.6100	199.4200
Sum Sq. Dev.	39.49582	1477.092	177.6918
Observations	65	65	65

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas memiliki nilai minimum 3.5300000 dan 1.190000. Nilai maximum 22.20000 dan 9.510000. Dari nilai minimum dan maximum menunjukkan nilai mean sebesar 10.51708 dan 3.068000 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.804119 dan 1.666264 yang mana artinya nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, maka data bersifat homogen, Profitabilitas dan Likuiditas memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode analisis yang meliputi beberapa tahapan, seperti statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji F, serta uji t (Siregar & Nurmala, 2018).

Uji Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2022) regresi data panel memiliki tiga (3) pendekatan model estimasi yang dapat dilakukan yaitu, *Common Effect* Mode (CEM), *Fixed Effect* Model (FEM) dan *Random Effect* Model (REM). Untuk mengetahui model yang paling efektif dan efisien serta yang terbaik dari ketiga model tersebut maka perlu melakukan pengujian terhadap masing-masing model dengan menggunakan uji metode estimasi regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.098612	(12,50)	0.3820
Cross-section Chi-square	15.211152	12	0.2301

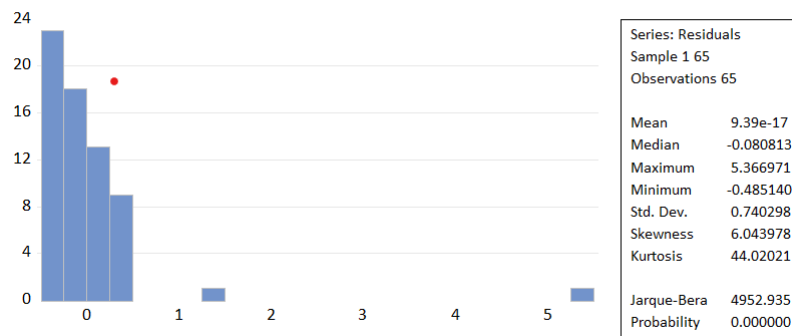
Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi-square* sebesar 0.2301. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan asumsi adanya pertimbangan lain atau kriteria spesifik yang mengarahkan pada pemilihan model paling sederhana, maka model yang terpilih adalah *Common Effect* (CEM). Apabila Uji Chow menunjukkan bahwa model *Commont Effect* merupakan pilihan yang tepat, maka pengujian lanjutan seperti uji Hausman tidak perlu dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2023) Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji kelayakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terjadi normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* yang merupakan salah satu uji statistik umum yang digunakan untuk parameter apakah residual dari regresi terdistribusi normal.

**Gambar 1.** Uji Normalitas

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Menurut (Ghozali, 2023) menyatakan bahwa skewness digunakan untuk melihat sejauh mana distribusi data miring, di mana nilai skewness positif menunjukkan distribusi miring ke kanan, dan nilai yang mendekati nol menunjukkan distribusi simetris. Oleh karena itu, nilai skewness sebesar 6,403978 menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat ketidaksimetrian yang cukup tinggi. Nilai Probability lebih kecil dari nilai signifikan ($0.000000 < 0,05$), maka hasil tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas data tidak terpenuhi. Beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal seperti (Hilal Asqalany, 2024) menyatakan adanya *outliers* dengan melakukan normalisasi data dengan menghilangkan semua outlier sehingga tersisa 73 observasi data.

Uji Multikolineritas

Menurut Nasution (2020), multikolineritas terjadi ketika terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat atau hampir sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menilai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen karena variabel-variabel tersebut saling berkaitan erat.

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors

Date: 02/11/26 Time: 14:20

Sample: 1 65

Included observations: 65

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.061236	7.035873	NA
Profitabilitas	0.000452	6.919109	1.179249
Likuiditas	0.003754	5.239584	1.179249

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Likuiditas (X2) sebesar 1.179249 artinya lebih kecil dari VIF artinya bahwa dalam model regresi tidak terjadi uji multikolinerasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2023), tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak stabil, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi kurang efisien dan membuat pengujian statistik tidak valid.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.354434	Prob. F(2,62)	0.7030
Obs*R-squared	0.734766	Prob. Chi-Square(2)	0.6925
Scaled explained SS	14.37966	Prob. Chi-Square(2)	0.0008

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai probability *Chi-square* (Obs*R-squared) sebesar 0.6925 artinya Chi-Square (ObsR²) lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2023), tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM test*.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.163559	Prob. F(2,60)	0.8495
Obs*R-squared	0.352457	Prob. Chi-Square(2)	0.8384

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai probability *Chi-Square* (2) sebesar 0.8384 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Prob. *Chi-Square*(2) $> 0,05$ artinya dalam model regresi ini residual yang dihasilkan dari persamaan regresi dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan penggabungan antara serangkaian data waktu (data *cross section* dan *time series*). Data panel terdiri dari informasi mengenai individu sama yang diamati dalam periode tertentu. Istilah lain dari data panel adalah longitudinal. Jika memiliki T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu ($I = 1, 2, \dots, N$) maka data panel memiliki total unit observasi sebanyak NT . Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut balanced panel. Sebaliknya, apabila jumlah unit waktu pada setiap individu tidak sama, maka kondisi tersebut disebut sebagai unbalanced panel (Sihombing et al., 2021). Menurut (Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Salwa Awalia, 2022) Analisis regresi panel adalah metode statistik yang menggunakan struktur data panel untuk meneliti pengaruh beberapa variabel prediktor terhadap satu variabel respons.

Tabel 7. Regresi Data Panel (Sebelum Outlier)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/11/26 Time: 14:16				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.235087	0.247459	4.991080	0.0000
X1	-0.014176	0.021252	-0.667045	0.5072
X2	-0.137247	0.061273	-2.239922	0.0287
R-squared	0.111941	Mean dependent var		0.664923
Adjusted R-squared	0.083294	S.D. dependent var		0.785571
S.E. of regression	0.752143	Akaike info criterion		2.313275
Sum squared resid	35.07463	Schwarz criterion		2.413632
Log likelihood	-72.18145	Hannan-Quinn criter.		2.352872
F-statistic	3.907586	Durbin-Watson stat		1.207648
Prob(F-statistic)	0.025217			

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas konstanta sebesar 1,23 menunjukkan prediksi Struktur Modal ketika kedua variabel bebas konstan. Koefisien regresi untuk Profitabilitas sebesar -0,01 dengan koefisien regresi bertanda negative yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang meningkat tidak selalu dipersepsikan positif, diprediksi struktur modal dapat mengalami penurunan. Koefisien regresi untuk likuiditas sebesar -0,13 dengan koefisien regresi bertanda negatif .

Tabel 8. Uji Regresi Data Panel (Setelah Outlier)

Method: Least Squares				
Date: 02/16/26 Time: 07:15				
Sample: 1 65				
Included observations: 65				
Indicator Saturation: IIS, 65 indicators searched over 3 blocks				
2 IIS variables detected				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.110580	0.080602	13.77860	0.0000
X1	-0.026650	0.006998	-3.808139	0.0003
X2	-0.089012	0.019749	-4.507275	0.0000
@ISPERIOD("55")	1.471367	0.250238	5.879866	0.0000
@ISPERIOD("60")	5.529868	0.244320	22.63372	0.0000
R-squared	0.911705	Mean dependent var		0.664923
Adjusted R-squared	0.905819	S.D. dependent var		0.785571
S.E. of regression	0.241083	Akaike info criterion		0.066455
Sum squared resid	3.487268	Schwarz criterion		0.233715
Log likelihood	2.840224	Hannan-Quinn criter.		0.132450
F-statistic	154.8858	Durbin-Watson stat		0.384495
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas, konstanta 1.110580 mengindikasikan nilai struktur modal ketika profitabilitas dan likuiditas sama dengan nol. Koefisien profitabilitas

-0.026650 dan likuiditas -0.089012 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada masing-masing variabel akan mengurangi struktur modal, yang berarti keduanya memberikan dampak negatif terhadap struktur modal.

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2023) hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara karena kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui analisis data empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

H3: Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Uji Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2018), uji t merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan uji t dua arah (two-tailed test) untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus $n-k-1$, di mana n merupakan jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen.

Tabel 9. Uji Parsial (t)

R-squared	0.911705	Mean dependent var	0.664923
Adjusted R-squared	0.905819	S.D. dependent var	0.785571
S.E. of regression	0.241083	Akaike info criterion	0.066455
Sum squared resid	3.487268	Schwarz criterion	0.233715
Log likelihood	2.840224	Hannan-Quinn criter.	0.132450
F-statistic	154.8858	Durbin-Watson stat	0.384495
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diproses menggunakan Eviewa-13

Berdasarkan tabel diatas , t(hitung) lebih besar dari t (tabel) yaitu ($3.808 > 2.00$), dan nilai probabilitas 0,0003 lebih kecil dari 0,05 ($0,0003 < 0,05$). Maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, jika nilai t(hitung) > t(tabel) dan nilai p-value < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. t(hitung) lebih besar dari t (tabel) yaitu ($4.507 > 2.00$), dan nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, jika nilai t(hitung) > t(tabel) dan nilai p-value < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Uji Simultan (F)

Menurut (Ghozali, 2018), uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05).

Tabel 10. Uji Simultan (F)

R-squared	0.911705	Mean dependent var	0.664923
Adjusted R-squared	0.905819	S.D. dependent var	0.785571
S.E. of regression	0.241083	Akaike info criterion	0.066455
Sum squared resid	3.487268	Schwarz criterion	0.233715
Log likelihood	2.840224	Hannan-Quinn criter.	0.132450
F-statistic	154.8858	Durbin-Watson stat	0.384495
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F(hitung) sebesar 154.8858, sedangkan nilai F(tabel) sebesar 3.1. Dari nilai tersebut, F(hitung) lebih besar dari F(tabel) ($154.8858 > 3.1$) dan nilai probabilitas 0.000000 (Prob(F-statistic)) lebih kecil dari tingkat berpengaruh 0,05 ($0.000000 < 0.05$). Maka sesuai kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh simultan terhadap Struktur Modal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.911705	Mean dependent var	0.664923
Adjusted R-squared	0.905819	S.D. dependent var	0.785571
S.E. of regression	0.241083	Akaike info criterion	0.066455
Sum squared resid	3.487268	Schwarz criterion	0.233715
Log likelihood	2.840224	Hannan-Quinn criter.	0.132450
F-statistic	154.8858	Durbin-Watson stat	0.384495
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews-13

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.911705 atau 91,17% ($0.911705 \times 100\%$) artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi struktur modal sebesar 91,17% sedangkan sisanya sebesar 8,83% ($100\% - 91,17\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti struktur asset (*asset tangibility*), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), risiko bisnis, kebijakan deviden, stabilitas penjualan, pajak, serta kondisi makroekonomi perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal perusahaan ada pada tingkat yang baik dan relatif stabil, meskipun terdapat perbedaan kinerja antar perusahaan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba lebih tinggi cenderung memanfaatkan dana internal sebagai sumber pembiayaan sehingga kebutuhan terhadap utang menjadi lebih rendah. Likuiditas juga terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kebutuhan pendanaan dari aset lancar

yang dimiliki, sehingga penggunaan utang dapat diminimalkan. Selain itu, likuiditas menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan profitabilitas dalam menjelaskan perubahan struktur modal.

Secara parsial, profitabilitas dan likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi pendanaan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba sekaligus kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian ini lebih sejalan dengan Pecking Order Theory, yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan sumber dana internal sebelum memilih pendanaan melalui utang.

REFERENSI

- Alamsyah, E., Sumakud, A., & Sepang, S. M. E. W. (n.d.). *PENGANTAR AKUNTANSI: KONSEP*, .
- Amelia, S., Suharyono, O., Yulianti, M. L., & Priatna, D. K. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT . Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2014 – 2021)*. 1(1), 15–24.
- Astuti, S.E., M. S., Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M. A., Supitriyani, S.E., M. S., Khairul Azwar, S.E., M. A., & Elly Susanti, S.Kom., M. S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Badan Pusat Statistik.(2025). *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Ervina Yulia Ningrum, K. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. 2(1), 28–37.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis Multivariate IBM APSS 25*.
- Ghozali. (2023). *Oleh : SmartPLS 4.0*.
- Hilal Asqalany, S. K. S. D. (2024). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal yang dimoderasi oleh*. 13(2), 191–213.
- Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Salwa Awalia, D. A. N. (2022). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI*. 254–266.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Nasution, S.H. (2020). *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*.
- Radiansyah, A. (2023). *Pengantar Akuntansi*.
- Republik Indonesia. (2025). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106)
- Seto, A. A.,Yulianti, M.L., et al. (2023). *Analisis laporan keuangan*.
- Sihombing, P. R., St, S., Stat, M., & Ps, C. (2021). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL*.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENERIMAAN OPINI*.
- Styawati, W., Dwi, R., Nazwa, S., Rahmah, N. A., & Nur, S. (2026). *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur: Studi Literatur pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. 2153–2162.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Yulianti, M. L. (2025). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.